

Pengembangan LKPD Materi Pengukuran Berbasis RME Konteks Makanan Olahan Durian untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD

Balida Luvitasari Fitri Yanti ^①, Agus susanta^②, Osa Juarsa ^③

Magister Pendidikan Dasar, FKIP, Universitas Bengkulu, Indonesia^①

Magister Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Bengkulu, Indonesia^②

Magister Pendidikan Dasar, FKIP, Universitas Bengkulu, Indonesia^③

balidaluvitasari21@gmail.com^①, agussusanta@unib.ac.id^②, juarsaosa@yahoo.com^③

ABSTRACT

Article Information:

Reviewed:

07 Agustus 2025

Revised:

11 September 2025

Available Online:

29 September 2025

This study aimed to create Student Worksheets (LKPD) based on the Realistic Mathematics Education (RME) approach to enhance students' cognitive mathematics learning outcomes, focusing on weight and volume measurement using standard and non-standard units. Utilizing the Research and Development (R&D) method, the Four-D (4D) model—define, design, develop, disseminate—guided the process. Quantitative data from expert validators' rating scale questionnaires and qualitative feedback through comments shaped the development. The LKPD adhered to RME steps: understanding contextual problems, explaining these issues, solving them, comparing answers, and drawing conclusions. Expert validation determined the LKPD's feasibility with scores of 0.67 for content, 0.83 for language, and 0.92 for design. Students displayed a 95% satisfaction rate, demonstrating the LKPD's efficacy. Pre-test and post-test scores improved from 6.17 to 8.10, respectively. The N-Gain test highlighted cognitive growth at level C3 (79%), level C4 (75%), and level C5 (74%). This development shows the potential of the RME-based approach in strengthening students' understanding and engagement in mathematics.

Correspondence E-mail:

balidaluvitasari21@gmail.com

Keywords: *Student Worksheets, RME, Mathematics Learning Outcomes.*

Pendahuluan

Matematika adalah ilmu yang penting untuk diajarkan sejak pendidikan dasar hingga perguruan tinggi karena tidak hanya berfokus pada penguasaan konsep dan prinsip, tetapi juga menekankan pada proses pemecahan masalah. Gustin et al. (2020) menjelaskan bahwa matematika bukan sekadar penguasaan fakta, tetapi juga merupakan proses penemuan untuk memahami masalah secara sistematis. Proses ini mendukung pengembangan jati diri siswa, membantu mereka menghadapi permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran matematika bertujuan untuk membantu siswa memahami konsep-konsep yang dapat diterapkan dalam penyelesaian masalah nyata. Siswondo dan Agustina (2021) menyatakan bahwa pembelajaran matematika melatih siswa menggunakan penalaran, yang nantinya dapat meningkatkan keuletan dan rasa percaya diri siswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi.

Tahap pendidikan dasar, anak usia 7-12 tahun berada dalam tahap operasional konkret. Mereka lebih mudah memahami konsep matematika dengan menggunakan benda-benda konkret. Pada tahap

ini siswa sudah mulai mampu memahami operasi logis yang reversible dan konsep konservasi, sehingga pembelajaran berbasis praktik menjadi lebih efektif. Observasi di SDN 70 Bengkulu Tengah menunjukkan bahwa metode pembelajaran tradisional, seperti penggunaan buku teks dan latihan soal, membuat siswa cenderung pasif. Banyak siswa tidak mencapai KKTP (<65), yang menyoroti perlunya metode pembelajaran yang lebih inovatif. Guru di sekolah ini belum memanfaatkan LKPD secara optimal untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran matematika.

Metode tradisional dalam pembelajaran matematika sering kali membuat siswa merasa bosan dan kurang kreatif. Siswa lebih fokus menghafalkan konsep atau rumus sehingga kesulitan berpikir kritis. Penerapan Kurikulum Merdeka memberikan peluang bagi guru untuk lebih kreatif, menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan siswa, dan meningkatkan kualitas hasil belajar. Penggunaan LKPD berbasis konteks umum sering kali kurang relevan bagi siswa sehingga mengurangi motivasi belajar mereka. Oleh karena itu, pengembangan LKPD baru yang relevan dan menarik diperlukan untuk memenuhi tujuan pembelajaran Kurikulum Merdeka. LKPD berbasis proyek dengan pendekatan interaktif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan mendukung pembelajaran yang lebih mendalam.

Pendekatan menggunakan konteks lokal, seperti makanan olahan durian, pada materi pengukuran, memberikan siswa pengalaman belajar yang konkret. Misalnya, siswa dapat mengukur bahan dalam pembuatan olahan durian, seperti lempok atau pancake durian. Aktivitas seperti ini tidak hanya relevan dan menarik, tetapi juga meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi matematika. Penelitian Nuraina (2021) menunjukkan bahwa pendekatan RME berbasis etnomatematika memengaruhi pemahaman konsep matematis sebesar 47%. Penelitian Hajila et al. (2021) menyatakan bahwa pengembangan LKPD berbasis RME dinilai layak dengan skor rerata 3,55. Friska et al. (2022) menyebutkan bahwa LKPD berbasis RME sangat valid dengan nilai 83%, sangat praktis dengan nilai 91%, dan sangat efektif dengan nilai 82%. Ini menunjukkan bahwa pendekatan RME terbukti memberikan dampak positif terhadap pembelajaran matematika.

Dengan menggunakan pendekatan RME, siswa dapat lebih aktif melalui diskusi, kolaborasi, dan eksplorasi, sehingga pembelajaran terasa lebih relevan dan menarik. Berdasarkan temuan di SDN 70 Bengkulu Tengah, pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran matematika serta meningkatkan kemampuan faktual dan konseptual mereka. Hal ini menjadi latar belakang pengembangan LKPD berbasis RME dengan konteks makanan olahan durian untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development (R&D)* dengan model *Four-D (4D)* yang meliputi tahap *Define, Design, Develop, dan Disseminate*.

Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 70 Bengkulu Tengah, dengan total 14 siswa yang beragam dalam kemampuan akademik.

Instrumen

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis RME.
2. Angket untuk mengukur respon siswa dan guru.
3. Soal *pretest* dan *posttest* untuk mengukur hasil belajar siswa.

Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara dengan guru untuk mendapatkan informasi tentang kebutuhan dan pengalaman dalam pembelajaran.
2. Observasi untuk mengamati proses pembelajaran.
3. Angket untuk mengumpulkan respon siswa dan guru tentang LKPD.
4. Tes (*pretest* dan *posttest*) untuk mengukur peningkatan hasil belajar.

Teknik Analisis Data

1. Statistik deskriptif untuk menghitung rata-rata dan persentase.
2. Aiken's V untuk mengukur validitas instrumen.
3. N-Gain untuk menilai peningkatan hasil belajar antara *pretest* dan *posttest*.

Hasil

1. Karakteristik LKPD Berbasis RME Konteks Makanan Olahan Durian

LKPD yang dikembangkan mengintegrasikan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) dengan konteks makanan olahan durian. Karakteristik LKPD ini mencakup: Langkah RME antara lain memahami, menjelaskan, menyelesaikan, membandingkan, dan menyimpulkan masalah kontekstual. Mengaitkan konsep matematika dengan pengalaman nyata siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

2. Kelayakan LKPD Berbasis RME Konteks Makanan Olahan Durian

Tabel 1 Hasil Validasi Materi

No Item	Penilaian Ahli		Koefisien Korelasi V	Interpretasi
	Validator 1	Validator 2		
1	3	3	0,67	Validitas Sedang
2	3	3	0,67	Validitas Sedang
Rata-Rata			0,67	Validitas Sedang

Tabel 2 Hasil Validasi Bahasa

No Item	Penilaian Ahli		Koefisien Korelasi V	Interpretasi
	Validator 1	Validator 2		
1	3	4	0,83	Validitas Tinggi
2	3	3	0,67	Validitas Sedang
3	4	4	1,00	Validitas Tinggi
Rata-Rata			0,83	Validitas Tinggi

Tabel 3 Hasil Validasi Desain

No Item	Penilaian Ahli		Koefisien Korelasi V	Interpretasi
	Validator 1	Validator 2		
1	4	4	1,00	Validitas Tinggi
2	3	4	0,83	Validitas Tinggi
Rata-Rata			0,92	Validitas Tinggi

3. Respon Guru dan Siswa terhadap LKPD Berbasis RME Konteks Makanan Olahan Durian

Respon Guru: Melalui wawancara, guru menilai LKPD efektif dalam membantu siswa memahami konsep pengukuran. LKPD dianggap menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Respon Siswa: Dari angket yang diisi oleh 14 siswa, diperoleh skor total 133 dari 140, dengan persentase 95%, menunjukkan respon yang sangat baik terhadap LKPD.

4. Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa dengan Menggunakan LKPD Berbasis RME Konteks Makanan Olahan Durian

Rata-rata skor *pretest* adalah 6,17, sedangkan *posttest* meningkat menjadi 8,10. Hasil uji N-Gain menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan skor 79% untuk level C3, 75% untuk C4, dan 74% untuk C5, mengindikasikan efektivitas LKPD dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.

Tabel 4 Hasil Uji N-Gain Pretest dan Posttest

	N	Minimum	Maximum	Mean
N_Gain	14	0,79	79%	Cukup Efektif
N_Gain_Persen	14	0,75	75%	Cukup Efektif
Valid N (listwise)	14	0,74	74%	Cukup Efektif

Pembahasan

1. Karakteristik LKPD Berbasis RME Konteks Makanan Olahan Durian

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME) dengan konteks makanan olahan durian dirancang untuk menghubungkan konsep matematika dengan situasi nyata yang relevan. Pendekatan ini membantu siswa memahami konsep secara konkret, seperti mengukur berat dan volume bahan untuk olahan durian. RME bertujuan menjadikan matematika lebih

bermakna bagi siswa dengan menghubungkan materi dengan pengalaman sehari-hari (Septian et al., 2019). Menurut Hobri (Isrok'atun & Rosmala, 2021, hlm. 74), pembelajaran berbasis RME memiliki lima langkah utama: memahami, menjelaskan, menyelesaikan, membandingkan, dan menyimpulkan masalah kontekstual. Langkah-langkah ini dituangkan dalam LKPD untuk memfasilitasi pembelajaran materi pengukuran berat dan volume. LKPD berfungsi sebagai alat pembelajaran yang mempermudah siswa memahami materi, mengorganisasi pembelajaran secara sistematis, serta mengembangkan keterampilan tertentu (Septian et al., 2019).

LKPD menyajikan permasalahan terkait pengukuran berat dan volume dalam konteks olahan durian. Siswa diarahkan memahami masalah, menjelaskan melalui kolom jawaban, serta menyelesaikan dengan tugas pengukuran menggunakan satuan baku dan tidak baku. Hasil kerja dicatat dalam tabel, dan siswa membandingkan jawaban antar kelompok melalui diskusi untuk menyempurnakan pemahaman mereka. Langkah terakhir adalah menyimpulkan hasil diskusi melalui pertanyaan yang tersedia dalam LKPD. RME melalui LKPD mengaitkan konsep matematika dengan situasi nyata seperti pengolahan durian, mendorong siswa untuk aktif dan memahami materi lebih mendalam. Penelitian Desi et al., (2023) menyatakan bahwa LKPD berbasis RME secara efektif mendukung pengembangan kemampuan penalaran matematis siswa.

2. Kelayakan LKPD Berbasis RME Konteks Makanan Olahan Durian

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Realistic Mathematical Education (RME) dengan konteks makanan olahan durian dirancang untuk memenuhi kebutuhan siswa SD. LKPD ini dilengkapi dengan materi, tugas kelompok, dan gambar menarik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. LKPD berbasis RME telah melalui tiga tahap validasi: aspek materi, bahasa, dan desain. Validasi ini bertujuan memastikan kesesuaian dengan standar Kurikulum, Capaian Pembelajaran (CP), dan Tujuan Pembelajaran (TP) pada siswa fase B. Pada aspek materi, validasi mencakup kecocokan isi dengan CP, TP, dan langkah-langkah RME. Validasi oleh ahli materi menghasilkan rata-rata 0,67 dengan tingkat reliabilitas 100%. Hal ini sejalan dengan Yanti et al., (2022), yang menyatakan penyajian materi pada LKPD berbasis RME mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

Validasi aspek bahasa menilai kelugasan, komunikasi, dan kaidah bahasa. Hasil validasi menghasilkan rata-rata 0,83 dengan kriteria validitas tinggi dan reliabilitas 67%. Pawestri & Zulfiati (2020) menyebutkan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami mempermudah siswa membaca serta memahami isi LKPD. Pada aspek desain, validasi meliputi warna, jenis huruf, tata letak, dan kualitas visual. Validasi menghasilkan rata-rata 0,92 dengan kriteria validitas tinggi dan reliabilitas 50%. Penelitian Umar et al., (2022) mendukung bahwa uji validitas desain penting untuk memastikan kesesuaian LKPD dengan kebutuhan perkembangan siswa. Hasil validasi menunjukkan bahwa LKPD berbasis RME ini layak digunakan. Hal ini sejalan dengan Septian et al., (2019), yang menekankan pentingnya pengembangan LKPD berbasis RME untuk menjadikan pembelajaran lebih bermakna dan meningkatkan pemahaman siswa dalam matematika.

3. Respon Guru dan Siswa terhadap LKPD Berbasis RME Konteks Makanan Olahan Durian

Uji respons guru terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Realistic Mathematical Education (RME) dilakukan melalui wawancara dengan guru kelas IV SDN 70 Bengkulu Tengah. Hasilnya menunjukkan bahwa LKPD berbasis RME dengan konteks makanan olahan durian sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP). LKPD ini efektif membantu siswa memahami konsep pengukuran karena materi disusun secara sistematis, soal sesuai tingkat pemahaman siswa, serta dilengkapi gambar visual menarik dan bahasa yang mudah dipahami. LKPD ini juga memberikan variasi aktivitas, seperti pengukuran langsung, yang mendorong siswa lebih aktif dan memahami materi dengan baik.

Uji respon siswa dilakukan melalui angket yang melibatkan 14 siswa kelas IV dengan berbagai tingkat kemampuan. Hasilnya, LKPD berbasis RME mendapatkan skor total 133 dari nilai maksimum 140, dengan persentase pencapaian sebesar 95%. Respon siswa terhadap LKPD ini sangat baik. Penelitian Maulyda et al., (2023) mendukung bahwa LKPD berbasis RME efektif meningkatkan kemampuan matematis siswa. Penelitian Friska et al., (2022) juga menegaskan bahwa LKPD berbasis RME efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

4. Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan LKPD Berbasis RME Konteks Makanan Olahan Durian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKPD berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME) konteks makanan olahan durian efektif dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. Pendekatan RME menghubungkan konsep matematika yang abstrak dengan situasi nyata sehingga mudah

dipahami siswa. Menurut Septian et al., (2019), pendekatan ini menggunakan masalah sehari-hari untuk membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Hal ini didukung oleh Friska et al., (2022), yang menyatakan bahwa LKPD berbasis RME efektif meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Penelitian dilakukan pada siswa kelas IV SDN 70 Bengkulu Tengah dengan 14 siswa sebagai sampel. Setelah menggunakan LKPD berbasis RME, hasil rata-rata *pretest* sebesar 6,17 meningkat menjadi 8,10 pada *posttest*. Hasil uji N-Gain menunjukkan peningkatan signifikan pada level kognitif C3 (79%), C4 (75%), dan C5 (74%), dengan rata-rata keseluruhan 0,829 atau 82,9%, termasuk kategori sangat efektif.

Implementasi LKPD berbasis RME dengan model Problem Based Learning mencakup lima langkah utama RME. Pertama, siswa diberi masalah kontekstual terkait pengukuran berat dan volume untuk mendorong rasa ingin tahu dan analisis. Kedua, siswa mengorganisasi masalah secara kelompok untuk menjelaskan dan memahami permasalahan. Ketiga, guru membimbing kelompok dalam menyelesaikan masalah dengan menggunakan satuan baku dan tidak baku. Keempat, hasil kerja kelompok dipresentasikan untuk dibandingkan dan didiskusikan bersama. Terakhir, guru dan siswa menganalisis serta mengevaluasi solusi yang ditemukan untuk merefleksikan proses pembelajaran.

Penelitian Maulida et al., (2023) juga menyimpulkan bahwa LKPD berbasis RME efektif meningkatkan kemampuan matematis siswa. Hal ini menunjukkan potensi LKPD berbasis RME dengan konteks makanan olahan durian sebagai bahan ajar yang relevan dan bermakna untuk mendukung pembelajaran matematika.

Kesimpulan

1. LKPD berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME) dengan konteks makanan olahan durian dirancang berdasarkan langkah-langkah RME, yaitu memahami masalah kontekstual, menjelaskan, menyelesaikan, membandingkan, mendiskusikan jawaban, dan menyimpulkan.
2. LKPD ini telah memenuhi kriteria kelayakan dari aspek materi, bahasa, dan desain. Aspek materi mencakup kelayakan isi, bahasa yang lugas dan komunikatif, serta desain yang berkualitas dan menarik perhatian siswa.
3. Respon dari guru dan siswa terhadap LKPD ini sangat baik, terutama terkait tampilan, isi, dan kesesuaian dengan langkah-langkah RME. LKPD ini juga memberikan kontribusi positif pada peningkatan hasil belajar kognitif siswa.
4. Berdasarkan hasil uji N-Gain, LKPD ini sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dengan rata-rata skor 0,829 atau 82,9%, termasuk kategori tinggi.

Saran

1. Penting untuk lebih menekankan tahap menjelaskan masalah agar seluruh siswa dapat menafsirkan masalah dengan benar, sehingga pemahaman konsep meningkat.
2. Aspek desain perlu ditingkatkan untuk menarik perhatian siswa, mengikuti masukan dari validator agar tampilannya lebih menarik secara visual.
3. Berdasarkan respon siswa, waktu penggunaan LKPD di kelas harus diperhatikan, dan evaluasi terhadap potensi penggunaan jangka panjang LKPD perlu dilakukan untuk memastikan efektivitasnya.
4. Efektivitas tinggi LKPD berbasis RME menunjukkan perlunya mengintegrasikan pembelajaran dengan model yang relevan untuk hasil yang lebih optimal.

Referensi

- Ananda Aditya Sari Harahap, Yasmin Salsabila, Nabila Fitria, & Nisaiy Darussakinah Harahap. (2023). Pengaruh Perkembangan Kemampuan Pada Aspek Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Terhadap Hasil Belajar. *Algebra: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Sains*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.58432/algebra.v3i1.741>
- Aprilia, P. N., Khoirunisa, F. S., Husna, A. M., & Asri, M. M. (2023). *Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar Dengan Model Dan Media Inovatif*. Cahya Ghani Recovery.
- Asmita, W., & Fitriani, W. (2022). Konsep Dasar Pengukuran. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia*, 8(3), Article 3.

- Een Unaenah, Elsa Ardelia, Ristiana, & Tia Anggestin. (2020). *Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita pada Materi Pengukuran Panjang di Kelas IV / BINTANG*. 2(1), 83–93.
- Fauzan, A., Harisman, Y., Yerizon, Y., Suherman, S., Tasman, F., Nisa, S., Sumarwati, S., Hafizatunnisa, H., & Syaputra, H. (2024). Realistic mathematics education (RME) to improve literacy and numeracy skills of elementary school students based on teachers' experience. *Infinity Journal*, 13(2), 301–316. <https://doi.org/10.22460/infinity.v13i2.p301-316>
- Friska, S. Y., Aulia, S., & Nanda, D. W. (2022). Pengembangan LKPD Melalui Model Realistic Mathematic Education Pada Materi Pecahan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *JEMS: Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 10(2), Article 2. <https://doi.org/10.25273/jems.v10i2.13013>
- Hajila, Fenny Tanalinal Khasna, & Arifin. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Pendekatan Realistic (RME) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas IV MI Nurul Huda Kupang. *Jurnal Elementary Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 4, 49–52.
- Haryanto. (2022). *Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar dengan Two Stay Two Stray*. Penerbit P4I.
- Hutapea, R. H. (2019). Instrumen Evaluasi Non-Tes dalam Penilaian Hasil Belajar Ranah Afektif dan Psikomotorik. *BIA': Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen Kontekstual*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.34307/b.v2i2.94>
- Isrok'atun, & Rosmala, A. (2021). *Model-Model Pembelajaran Matematika*. Bumi Aksara.
- Mulyatiningsih, E. (2015). *Metode penelitian terapan bidang pendidikan*. UNY Press.
- Nabila, N. (2021). Konsep Pembelajaran Matematika SD Berdasarkan Teori Kognitif Jean Piaget. (*JKPD*) *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 6(1), 69–79.
- Pawestri, E., & Zulfiati, H. M. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Untuk Mengakomodasi Keberagaman Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas II di SD Muhammadiyah Danunegaran. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 6(3). <https://doi.org/10.30738/trihayu.v6i3.8151>
- Rohmah, S. N. (2021). *Strategi Pembelajaran Matematika*. UAD PRESS.
- Rulyansah, A. (2021). Integrasi Realistic Mathematics Education dan Multiple Intelligences pada Siswa Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 5(1), 45. <https://doi.org/10.30651/else.v5i1.7336>
- Saras, T. (2023). *Durian: Buah Surgawi yang Menggugah Selera*. Tiram Media.
- Septian, R., Irianto, S., & Andriani, A. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Berbasis Model Realistic Mathematics Education. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.31949/educatio.v5i1.56>
- Siregar, B. H. (2024). *Teori & Praktis Multimedia Pembelajaran Interaktif*. umsu press.
- Siswondo, R., & Agustina, L. (2021). *Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran Matematika*.
- Siti Ruqoyyah, Sukma Murni, & Linda. (2020). *Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Resilensi Matematika Dengan VBA Microsoft Excell*. Purwakarta: CV. Tre Alea Jacta Pedagogie.
- Torang Siregar. (2024). *Pendidikan Matematika Realistik (PMR) Pada Abad 21*. Penerbit Adab.
- Umar, U., Hasratuddin, H., & Surya, E. (2022). Pengembangan LKPD Berbasis Model Think Aloud Pair Problem Solving Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SD Negeri 067248 Medan. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(3), 3402–3416. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i3.1884>
- Wasidi. (2020). *Tes dan Pengukuran Pendidikan*. Halaman Moeka Publishing.
- Wathani, D. H., Irawati, R., & Iswara, P. D. (2022). Development of Meme Learning Media with PMRI to Implement Mathematics Literacy in Students Elementary School. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 16(3), 339–350. <https://doi.org/10.22342/jpm.16.3.15249.339-350>

- Yanti, F., Nurva, M. S., & Fikriani, T. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Realistic Mathematic Education (RME) untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis Peserta Didik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 1743–1751. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2132>
- Yayuk, E. (2019). *Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*. UMMPress.